

**LAPORAN VERIFIKASI
TERHADAP LAPORAN GREENOMICS MENGENAI
PEMBUKAAN LAHAN PADA KAWASAN LINDUNG
DI PT. BUMI MEKAR HIJAU
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oktober 2015

1. Latar Belakang

Pada tanggal 1 Februari 2013, APP telah berkomitmen untuk menghentikan sementara konversi hutan alam di seluruh rantai pasokannya, dikenal dengan moratorium penebangan hutan alam yang merupakan bagian dari Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) APP. Kegiatan pembangunan hutan tanaman pada suatu areal hanya diperbolehkan pada areal yang telah dinilai dan bukan merupakan areal yang memiliki nilai konservasi tinggi (NKT) dan/atau stock karbon tinggi (SKT).

APP menerima keluhan/*grievance* dari Greenomics (Pelapor) melalui email yang dikirimkan oleh Vanda Mutia pada tanggal 28 September 2015. Informasi dalam email menyatakan adanya indikasi bahwa areal sebagian dari kawasan lindung dalam konsesi PT BMH di Sumatera Selatan telah terbuka/dibuka.

Setelah melakukan verifikasi lapangan, draft laporan dikirimkan ke pelapor/Greenomics untuk meminta masukan. Pelapor, melalui email yang dikirimkan oleh Vanda Mutia pada tanggal 05 November 2015, memberikan masukan sebagai berikut:

1. Menilai bahwa verifikasi hanya dilakukan pada satu titik oleh APP dan meminta penilaian yang lebih komprehensif terhadap kawasan lindung yang terbuka/dibuka seperti area yang telah diarsir di dalam peta tambahan yang dikirimkan bersamaan dengan email di atas. Menyatakan bahwa titik koordinat yang mereka tunjukkan dalam laporan awal hanya untuk menunjukkan lokasi.
2. Menanyakan apakah aktivitas *illegal logging* yang disebutkan dalam laporan verifikasi lapangan Tim FCP APP telah terdeteksi oleh sistem monitoring FCP dan kemudian dilaporkan ke Kementerian LHK.

Dalam surat tersebut, Greenomics menyampaikan topik *grievance* baru terkait PT BMH yang akan diproses dan diverifikasi secara terpisah dengan *grievance* ini.

2. Proses Verifikasi

Langkah-langkah yang telah diambil berkaitan dengan masuknya laporan *grievance* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tim pendukung melaporkan kepada tim verifikasi dan Komite *Grievance* tentang adanya laporan *grievance* yang masuk berkaitan dengan dugaan pelanggaran pembukaan lahan di Kawasan Lindung

2. Tim verifikasi yang terdiri dari SMF dan TFT membahas isi laporan *grievance* tersebut dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk merespon keluhan tersebut.
3. Menginstruksikan Tim dari EHS, PMD dan distrik untuk melakukan pengumpulan bukti-bukti di lapangan terkait laporan tersebut.
4. Melaporkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan verifikasi yang dilakukan oleh tim verifikasi.

A. Susunan Tim Verifikasi

Tim verifikasi terdiri dari staf SMF, APP, TFT dan BMH. Susunannya adalah sebagai berikut:

1. Kasraji Mustari (TFT)
2. Ario Birowo (TFT)
3. Eko J. Eksanto (SMF)
4. Ahmad Pulung Romadoni (BMH Sumsel)
5. Feriandi Junida (BMH Sumsel)
6. Muhammad Rizky (BMH Sumsel)
7. Joko Priono (BMH Sumsel)
8. Rahmat Heri Wahyudi (BMH Sumsel)
9. Rolis (BMH Sumsel)
10. Tanjung Trimukti (BMH Sumsel)
11. Cuncun (BMH Sumsel)
12. Jamal (BMH Sumsel)
13. Martin Fernando (APP)

B. Waktu Pelaksanaan Verifikasi

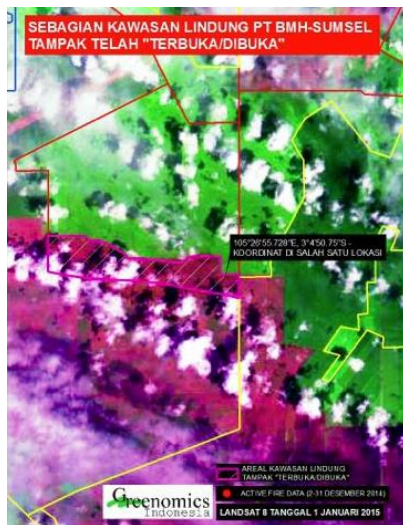
Verifikasi dilaksanakan dari tanggal 29 September 2015 sampai dengan 15 Nopember 2015, dengan perincian kegiatan sbb:

1. 29 Sept ó 02 Oktober : Verifikasi dokumen, citra landsat dan peta operasional PT. BMH dan pengecekan lapangan/verifikasi lapangan tahap I
2. 06 ó 10 Oktober : Pengecekan lapangan/verifikasi lapangan tahap II dan pembuatan laporan
3. 06 ó 15 Nopember : Verifikasi dokumen, peta operasional PT BMH serta citra landsat. Khusus menjawab pertanyaan tambahan Pelapor yang dikirim melalui email tanggal 5 Nopember 2015.

C. Lokasi

Verifikasi dilaksanakan di kantor BMH Palembang dan di APP HQ Jakarta, dan verifikasi lapangan di areal yang terletak disekitar lokasi yang dilaporkan Greenomics di areal BMH di Sumatera Selatan.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Pelapor, tim verifikasi memetakan lokasi dimana diduga telah terjadi pelanggaran terhadap moratorium pembukaan hutan dan pergeseran tata ruang. Hal ini dilaksanakan agar proses pengumpulan bukti lapangan sesuai dengan areal yang diinformasikan oleh Pelapor. Berdasarkan titik koordinasi yang diberikan oleh Pelapor, yaitu $105^{\circ}26' 55.728''$ E dan $3^{\circ} 4' 50.75''$, dan juga peta dengan arsiran yang dikirim tanggal 6 Nopember 2015, tim verifikasi memastikan lokasi dimana diduga terjadinya pelanggaran moratorium sebagai berikut :



Gambar 1. *Grievance* Greenomics terkait pembukaan lahan pada kawasan lindung PT. BMH Sumsel

D. Metode Verifikasi

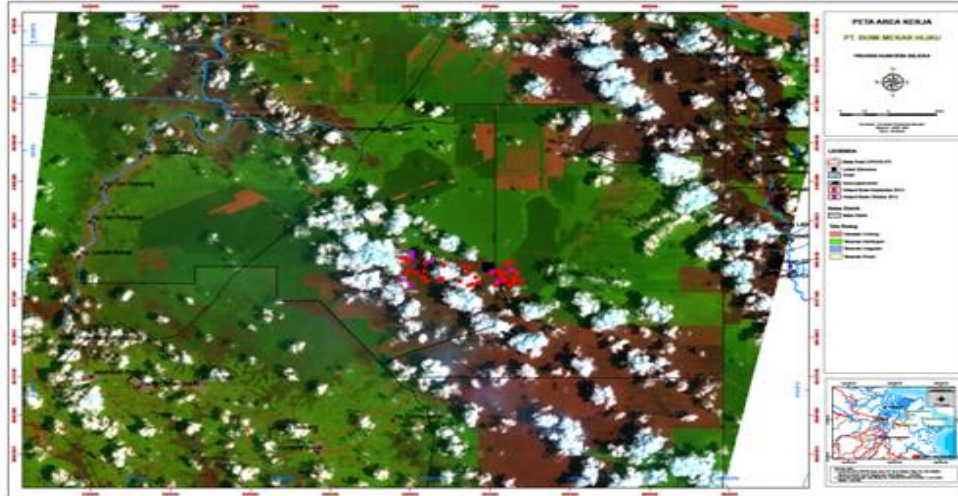
1. Verifikasi legalitas perijinan dan dokumen penting lainnya
 - Dokumen RKU versi 2011
 - Dokumen RKT 2014 dan 2015
 - Laporan kejadian kebakaran tahun 2014
 - Peta operasional dan Peta Tata Ruang PT BMH
2. Plotting area dari laporan Greenomics ke peta konsesi PT BMH.
3. Mengunjungi lokasi-lokasi sesuai laporan Greenomics pada titik koordinat dan pengambilan foto aerial menggunakan kamera pada pesawat *drone*
4. Melaksanakan wawancara dengan para pihak terkait.

5. Menganalisa bukti-bukti terkait yang ditemukan
6. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisa bukti-bukti terkait
7. Penyusunan rekomendasi merujuk pada kesimpulan yang telah ditetapkan dan FCP APP.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi lokasi *grievance* di atas, berikut disampaikan hasil pengumpulan bukti dan pemeriksaan lapangan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Verifikasi lapangan dilaksanakan pada beberapa titik koordinat di sekitar lokasi *grievance* Greenomics yaitu titik koordinat 105°26' 55.72" E dan 3° 4' 50.75" S (Titik A), titik koordinat 105° 26' 50.57" E dan 3° 4' 44.13ö S (Titik B), titik koordinat 105° 26' 52.18" E dan 3° 4' 24.18ö S (Titik C), dan titik koordinat 105° 27' 55.50" E dan 3° 3' 59.72" S (Titik D). Peta Rute *drone* (Gambar 3) dan foto-foto kondisi titik-titik tersebut di lapangan disajikan di Lampiran I dari laporan ini. Berdasarkan Citra Landsat, area dalam PT BMH yang berada pada titik koordinat yang diberikan Pelapor, telah mengalami kebakaran lahan pada tahun 2014. Kebakaran tersebut menyebabkan kerugian atas rusaknya areal tanaman pokok dan kawasan lindung (KPSL). Sumber api berasal dari aktifitas *illegal logging* pada area yang belum ditanam di Distrik Simpang Tiga, kemudian api merambat ke area KPSL (Lihat lampiran III). Laporan pemadaman kebakaran di tahun 2014 menunjukkan upaya pencegahan yang telah dilakukan oleh PT BMH agar kebakaran tidak menyebar di KPSL dengan menurunkan tim pemadam dan membuat sekat bakar. Strategi ini berhasil dan api tidak menjalar lebih kedalam. Dari total luas area KPSL 5,680 Ha, area yang terbakar seluas 732 Ha (intepretasi citra landsat) atau 13% dari total luas tersebut tidak terselamatkan.



Gambar 2. Peta Hotspot disekitar KPSL pada Bulan 9 dan 10 tahun 2014

2. Laporan terkait penyebab terjadinya kebakaran pada bulan September s/d Januari 2015 telah dilaporkan kepada pihak berwajib dan Dinas Kehutanan (Lampiran II) :
 - a. Tanda Bukti Lapor (TBL Nomor: TBL/B-32/IX/2014/SEK Tulung Selapan, tanggal 08 September 2014)
 - b. Laporan kejadian kebakaran No. 100/BMH/IX/2014, tanggal 08 September 2014
 - c. Laporan Patroli identifikasi kebakaran lahan, tanaman dan moratorium, tanggal 08 September 2014
 - d. Berita acara hasil identifikasi kegiatan *illegal logging* Distrik Simpang Tiga yang menyebabkan kebakaran lahan dan hutan, tanggal 09 September 2014
 - e. Tanda Bukti Lapor (TBL Nomor: TBL/B-10/IX/2014/Sumsel/Res OKI/ Sek Tulung Selapan, tanggal 08 September 2014
 - f. Laporan kepada Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) di Kayu Agung No. 109/BMH/X/2014, tanggal 16 Oktober 2014.
3. Dalam penataan kawasan hutan, areal di titik koordinat pada poin 1 di atas masuk dalam tata ruang kawasan lindung (KPSL). Oleh karena itu areal tersebut bukanlah areal yang masuk dalam kegiatan pembangunan HTI. Sesuai dengan RKT dari PT BMH, sampai saat ini areal tersebut tidak pernah ditanami dengan tanaman pokok.
4. Berdasarkan hasil pengecekan menggunakan kamera *drone* pada titik - titik koordinat disekitar areal KPSL yang menjadi keluhan Greenomics, telah dikonfirmasi bahwa tidak ada kegiatan pembukaan lahan yang dilakukan oleh perusahaan ataupun kegiatan operasional lainnya. Areal kawasan lindung yang tampak rusak dari citra Landsat Pelapor merupakan areal bekas kebakaran tahun 2014. Areal bekas terbakar tersebut pada saat ini

dalam proses suksesi secara alami. Hasil foto aerial (Gambar 4, 5, 8, 9 10, 12, 13 dan 14 di Lampiran I) menunjukkan bahwa lahan bekas terbakar tersebut berisi tegakan bekas pohon terbakar yang di sela-selanya mulai tumbuh belukar dan tumbuhan perintis sehingga area tersebut mulai menghidup. Jenis-jenis tanaman permudaan alami yang ditemukan tim dilapangan adalah Terentang, Beringin Hutan, Meranti Merah, Kayu Arang, Krisan dan Belidang. Sementara pada areal kawasan lindung yang berhasil diselamatkan dari musibah kebakaran pada tahun 2014 terlihat vegetasi yang hijau, tegakan yang rapat dan heterogen (Gambar 6, 7, 11, 10, 14, 15, 16 dan 17 di Lampiran I).

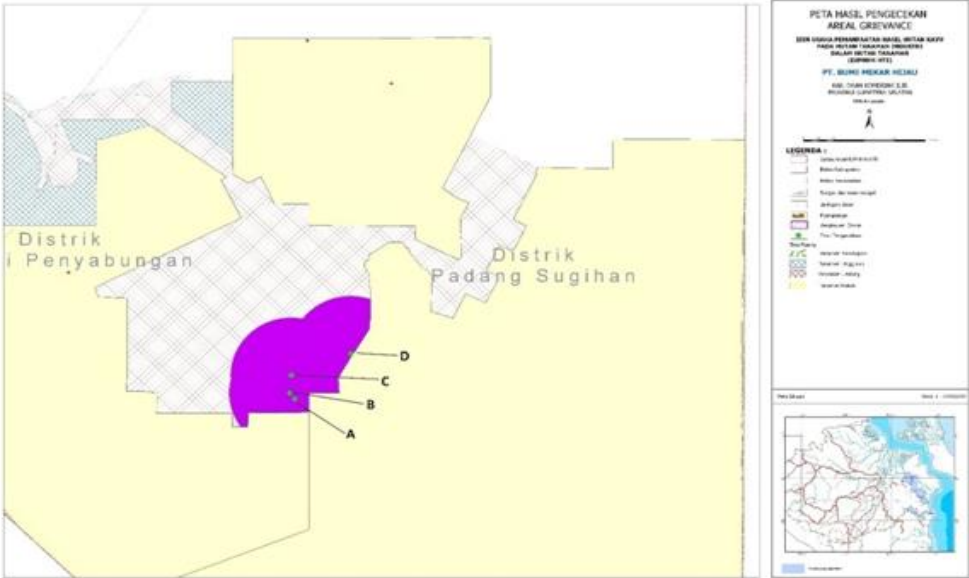
5. PT BMH telah berkomitmen untuk mendukung dan melaksanakan ketentuan yang diberlakukan oleh APP dalam Sustainability Roadmap, termasuk kebijakan Forest Conservation Policy (FCP). Sesuai dengan komitmen APP, PT BMH akan melindungi dan, jika diperlukan, merestorasi area hutan alam yang telah ditentukan berdasarkan penilaian HCV dan HCS tersebut.

Berdasarkan informasi diatas, maka Tim Verifikasi *Grievance* membuat kesimpulan bahwa tidak ada pelanggaran oleh PT BMH terhadap komitmen FCP APP pada area yang dilaporkan oleh Greenomics di atas. Terbukanya atau rusaknya lahan di areal BMH Sumsel tersebut bukanlah atas kesengajaan perusahaan dan perusahaan telah melakukan upaya pencegahan sehingga kebakaran tidak menyebar lebih besar ke areal kawasan lindung.

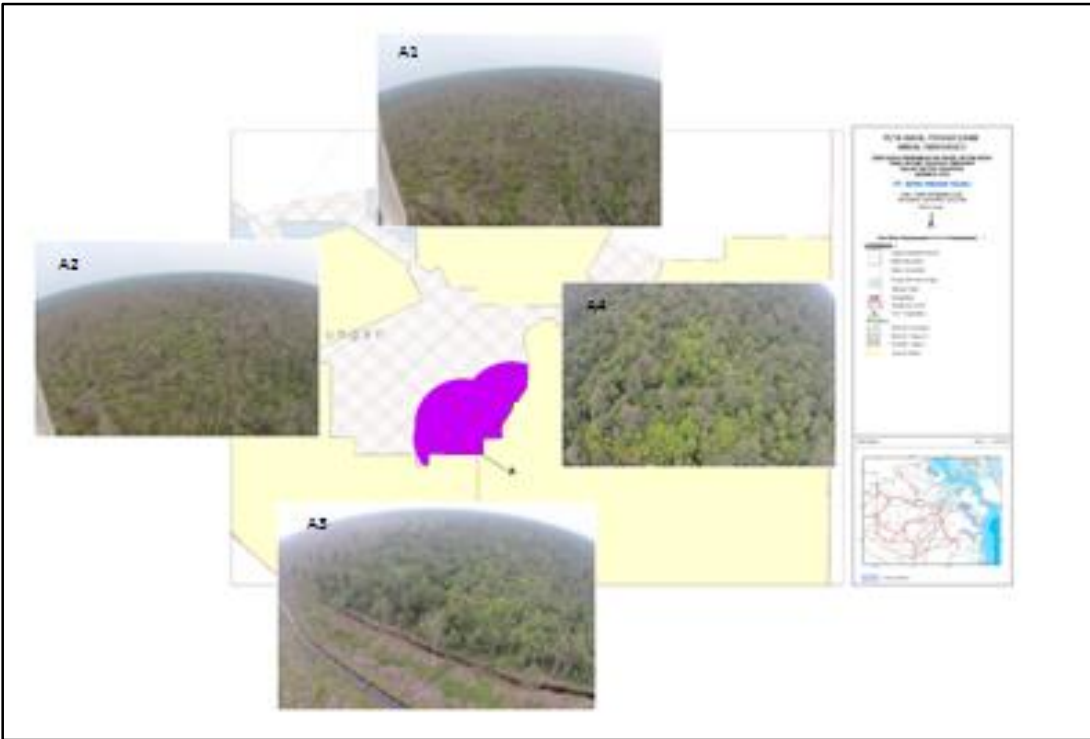
E. Rekomendasi

1. PT BMH untuk melakukan analisa mendalam terhadap sebab kebakaran pada tahun 2014 tersebut dan membuat rencana perbaikan atas kegiatan penanggulangan kebakaran hutan untuk menghindari hal tersebut di masa mendatang.
2. PT. BMH akan melakukan upaya penanganan kegiatan *illegal logging* yang dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait
3. PT BMH untuk melakukan upaya perlindungan, ataupun pengkayaan hutan jika diperlukan, terhadap area kawasan lindung yang terbuka karena kejadian kebakaran tersebut untuk memastikan agar area tersebut dapat kembali sebagai hutan alam sesuai dengan fungsinya dalam tata ruang konsesi.

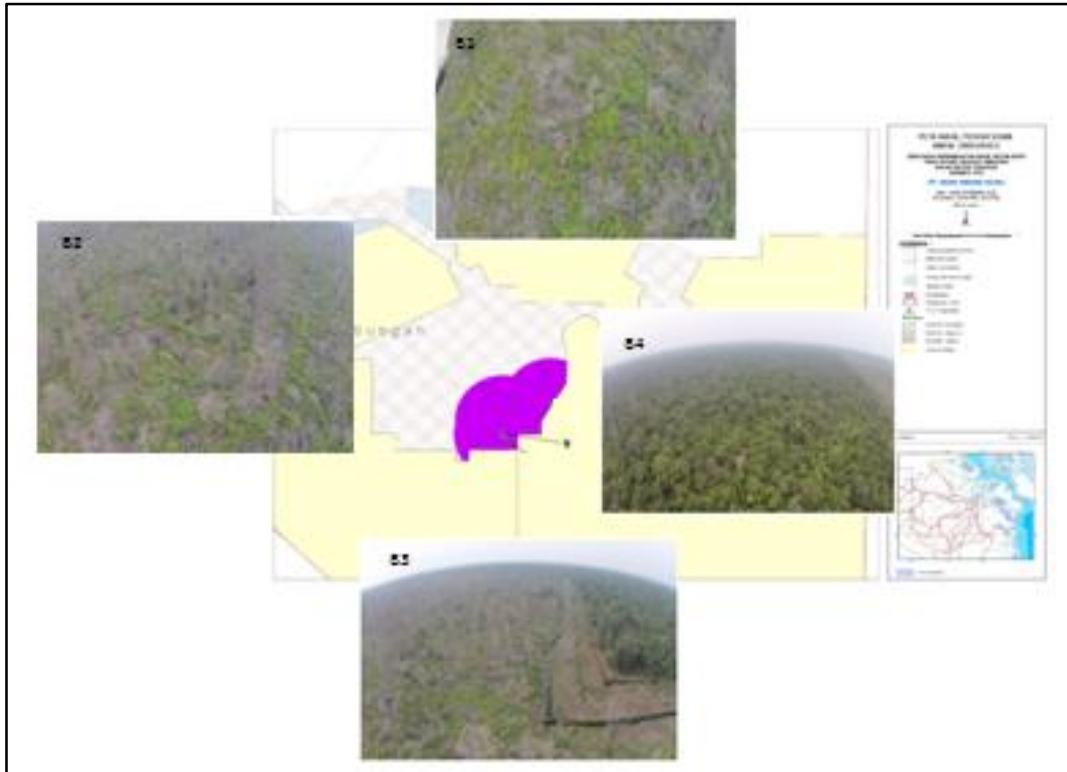
LAMPIRAN I. Peta Rute *Drone* dan Gambar Penutupan Vegetasi pada Setiap Titik yang Direkam oleh *Drone* di Titik Koordinat *Grievance* Greenomics dan Beberapa Lokasi di Sekitarnya.



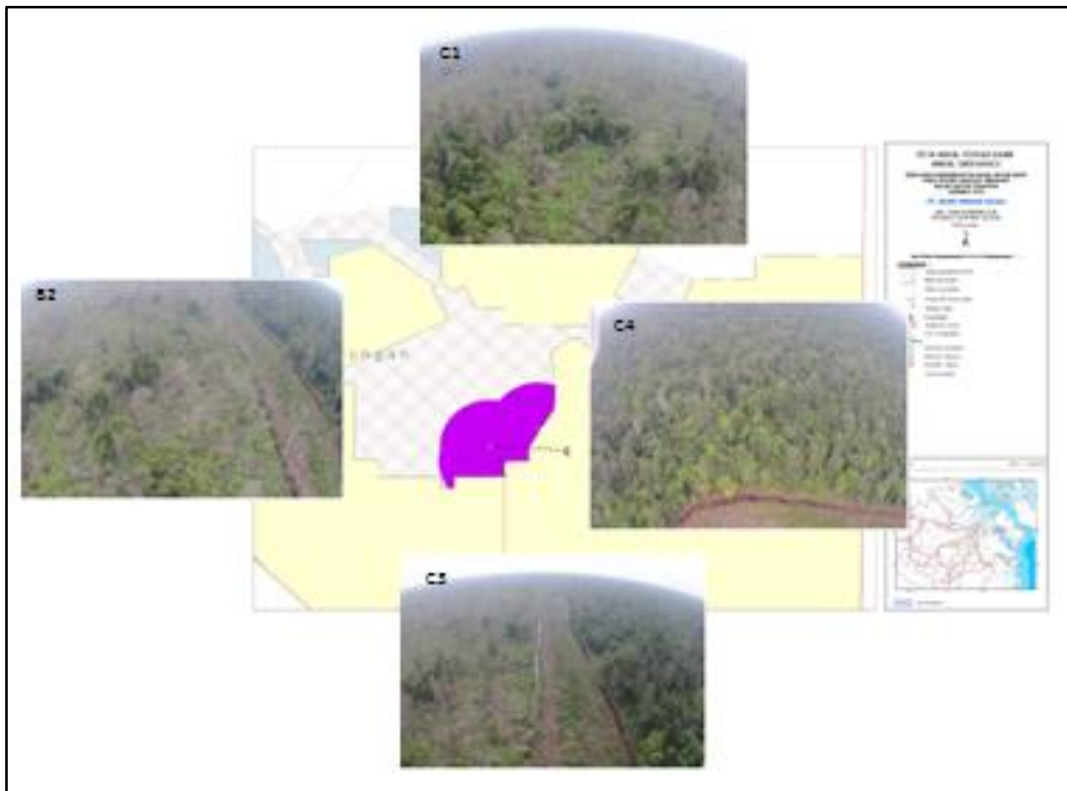
Gambar 3. Peta point pengecekan grievance



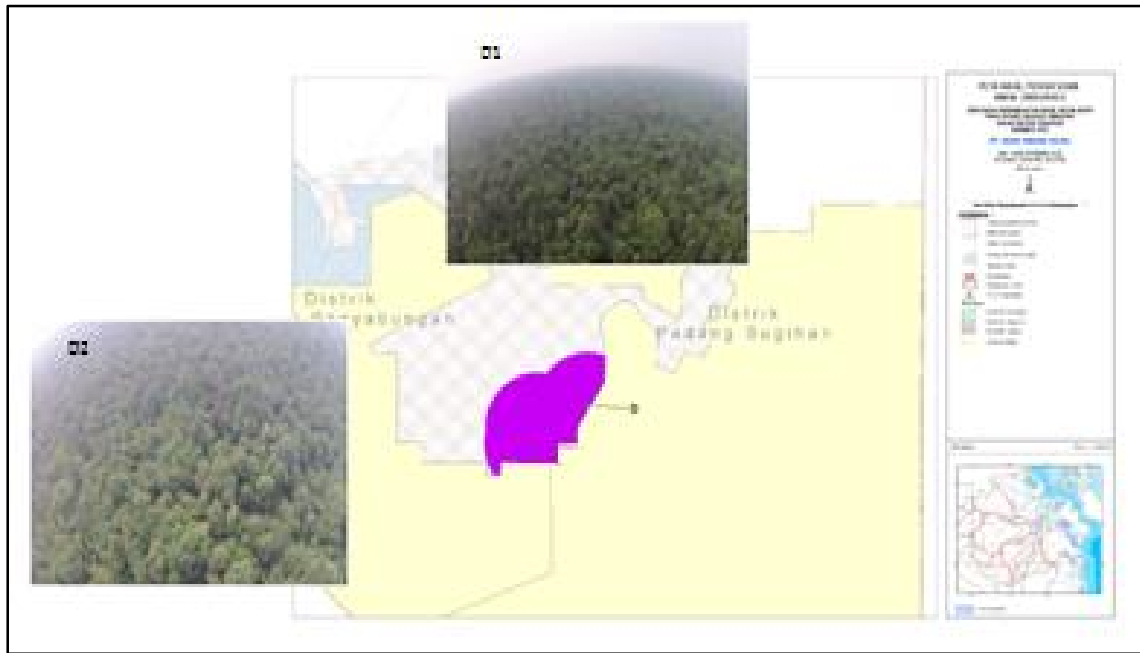
Gambar 4. Penutupan Vegetasi Di Titik A pada Koordinat 105° 26' 55.72" E dan 3° 4' 50.75" S



Gambar 5. Penutupan Vegetasi Di Titik B Koordinat 105°26' 50.57" E dan 3° 4' 44.13ö S



Gambar 6. Penutupan Vegetasi Titik C pada Koordinat 105° 26' 52.18" E dan 3° 4' 24.18ö S



Gambar 7. Penutupan Vegetasi Di Titik D pada Koordinat 105° 27' 55.50" E & 3° 3' 59.72" S

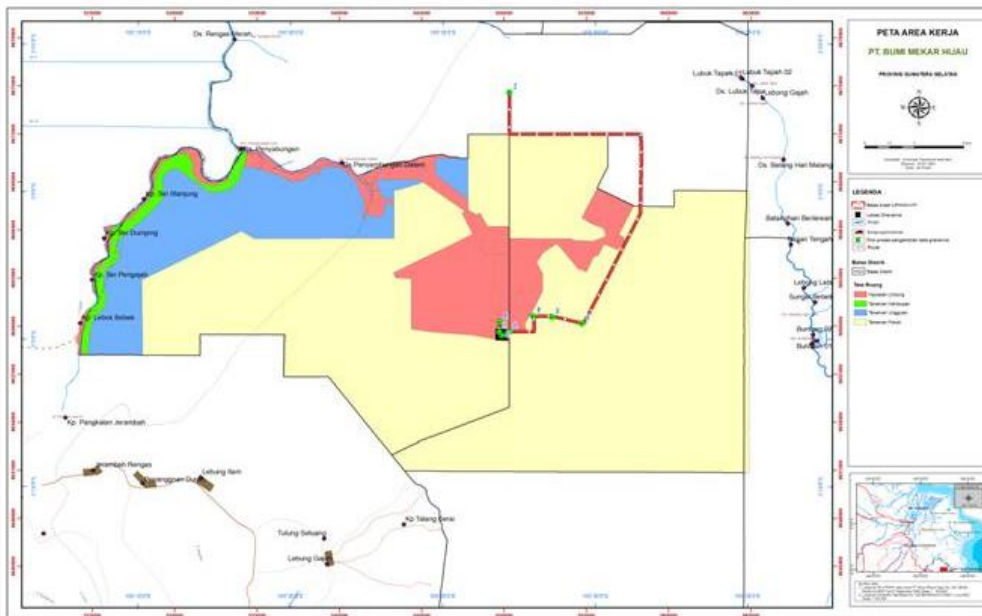
LAMPIRAN II. Jurnal Harian Verifikasi *Grievance*

Tabel 1. Jurnal harian verifikasi *grievance* tahap 1

Point	Position	Tanggal	Jam	Keterangan
1	105° 27' 10.876" E & 2° 56' 37.185" S	30/09/2015	08:00	Kondisi pagi hari berkabut cukup tebal dan jarak pandang tidak baik untuk berkendara
	105° 27' 10.876" E & 2° 56' 37.185" S	30/09/2015	09:10	Kabut mulai menipis
	105° 27' 10.876" E & 2° 56' 37.185" S	30/09/2015	09:20	Tim Berangkat menggunakan motor
2	105° 29' 34.28" E & 3° 4' 26.83" S	30/09/2015	10:00	Berhenti di persimpangan jalan menuju lokasi. Terdapat jembatan di persimpangan jalan pada kondisi rusak
	105° 29' 34.28" E & 3° 4' 26.83" S	30/09/2015	10:30	Jembatan berhasil dilewati dan tim melanjutkan perjalanan menggunakan sepeda motor dengan track jalan berupa kayu tumbang dan dipenuhi dengan vegetasi rumput
3	105° 28' 34.86" E & 3° 4' 14.31" S	30/09/2015	11:30	Berhenti karena jalan tidak bisa lagi ditembus menggunakan motor. Tim istirahat dan makan siang
	105° 28' 34.86" E & 3° 4' 14.31" S	30/09/2015	11:35	Tim melanjutkan perjalanan dengan jalan kaki

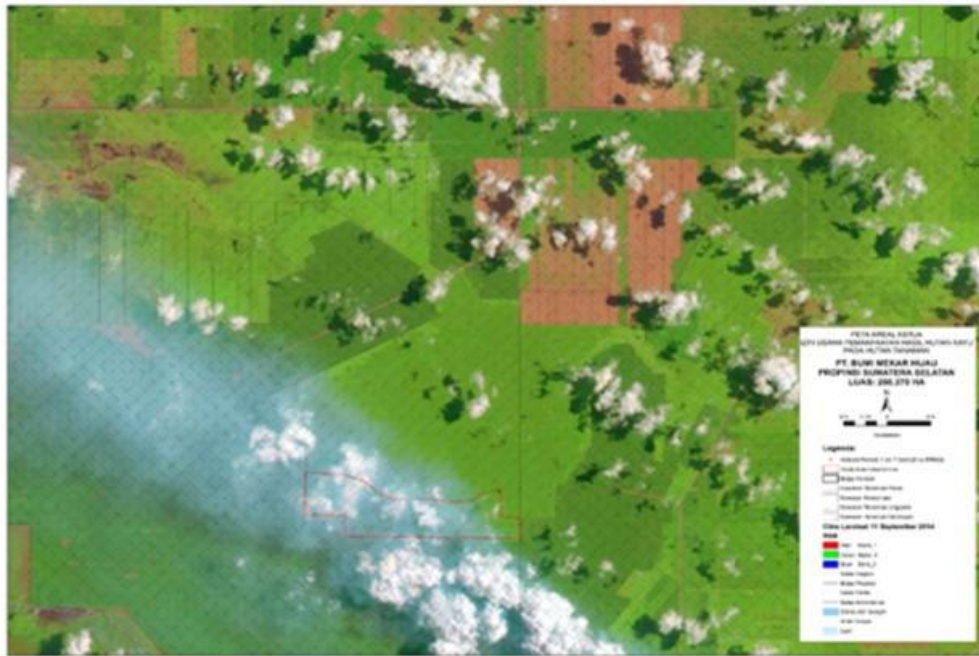
Tabel 2. Jurnal harian verifikasi *grievance* tahap 2

Point	Position	Tanggal	Jam	Keterangan
1	105° 27' 10.87" E & 2° 56' 37.18" S	09/10/2015	08:00	Tim Berangkat menggunakan 4 motor
2	105° 29' 34.28" E & 3° 4' 26.83" S	09/10/2015	09:00	Berhenti di persimpangan jalan menuju lokasi. Jembatan dipersimpangan jalan terlihat tidak kokoh dan harus hati-hati untuk melewatinya
	105° 29' 34.28" E & 3° 4' 26.83" S	09/10/2015	09:30	Jembatan berhasil dilewati dan tim melanjutkan perjalanan menggunakan sepeda motor dengan track jalan berupa kayu tumbang dan dipenuhi dengan semak belukar
3	105° 28' 34.86" E & 3° 4' 14.31" S	09/10/2015	10:00	Tim berhenti karena jalan tidak bisa lagi ditembus menggunakan motor.
	105° 28' 34.86" E & 3° 4' 14.31" S	09/10/2015	10:15	Tim melanjutkan perjalanan dengan jalan kaki
4	105° 27' 57.66" E & 3° 4' 12.010" S	09/10/2015	10:30	Tim berhenti untuk istirahat
	105° 27' 57.66" E & 3° 4' 12.010" S	09/10/2015	10:45	Tim melanjutkan perjalanan dengan jalan kaki
5	105° 27' 57.66" E & 3° 4' 44.31" S	09/10/2015	11:55	Tim istirahat dan makan siang. Lokasi koordinat yang dituju tinggal berjarak 400 meter.
	105° 27' 57.66" E & 3° 4' 44.31" S	09/10/2015	12:30	Tim melanjutkan perjalanan menuju lokasi <i>grievance</i>
6	105° 26' 55.72" E & 3° 4' 50.75" S	09/10/2015	13:00	Tim menyiapkan <i>drone</i> kemudian mengambil foto di koordinat <i>grievance</i>
7	105° 26' 50.57" E & 3° 4' 44.13" S	09/10/2015	13:26	Tim mengambil foto di koordinat kedua sebagai data tambahan
8	105° 26' 52.18" E & 3° 4' 24.18" S	09/10/2015	13:50	Tim mengambil foto di koordinat ketiga sebagai data tambahan
	105° 26' 52.18" E & 3° 4' 24.18" S	09/10/2015	14:00	Tim Selesai mengambil foto dan balik menuju camp

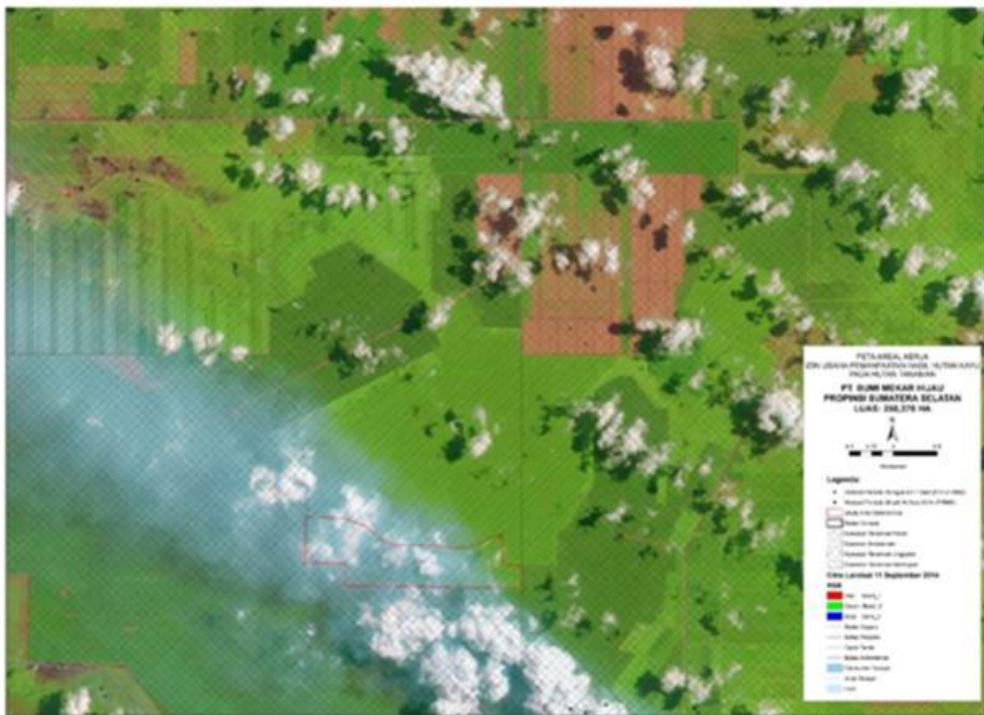


Gambar 8. Peta rute perjalanan verifikasi areal *grievance* tahap 2

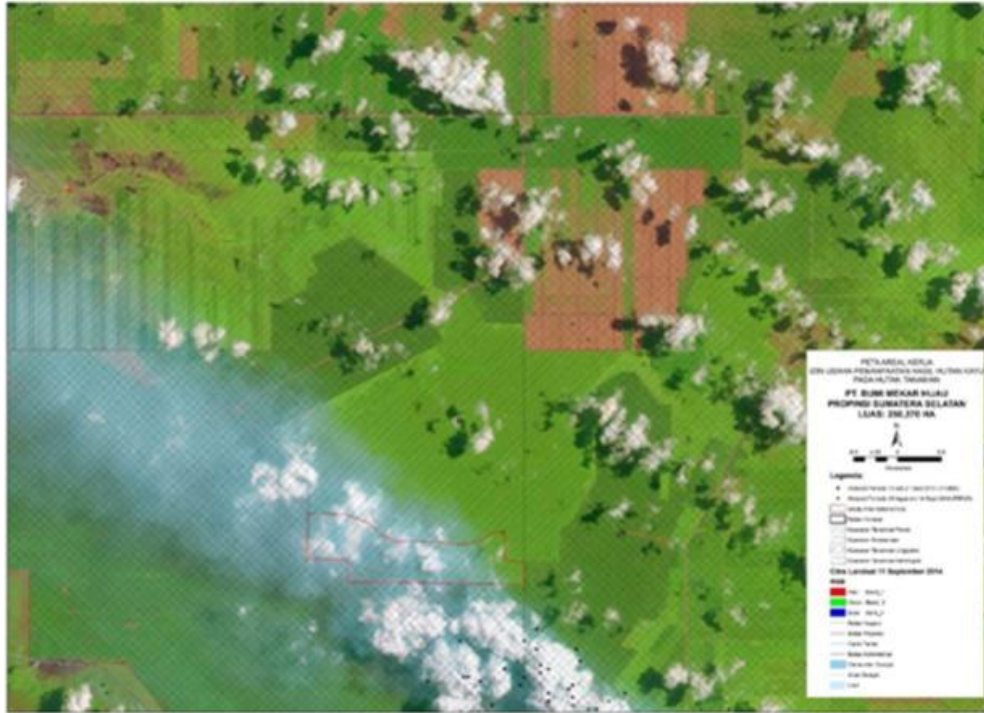
LAMPIRAN III. Peta Sebaran Hotspot



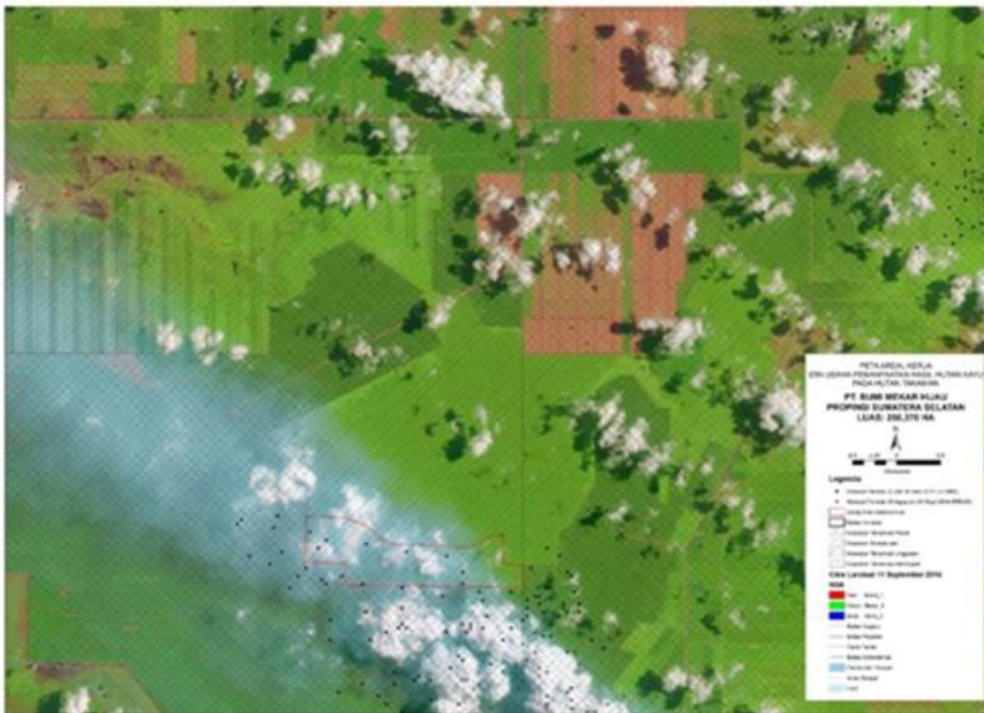
Gambar 9. Peta sebaran hotspot tgl. 1-7 September 2014



Gambar 10. Peta sebaran hotspot tgl. 8-14 September 2014



Gambar 11. Peta sebaran hotspot tgl. 15-21 September 2014



Gambar 12. Peta sebaran hotspot tgl. 22-30 September 2014

LAMPIRAN II. Laporan Kepada Pihak Berwajib


KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN
RESORT OGAN KOMERING ULIR
SEKTOR TULUNG SELAPAN
 Jalan Raya Kabupaten No. 36 Kode Pos 30656
 "PRO JUSTITIA"


Kejahatan)
Pelanggaran) yang diterima
Lain-lain)

TANDA BUKTI LAPOR
 Nomor : TBL / B-72 / IX / 2014 / SEK Tulung Selapan

Berdasarkan Laporan Polisi Nomor : LP / B-72 / IX / 2014 / SEK Tulung selapan, Tanggal 08 September 2014 dengan ini diterangkan bahwa :

1. NAMA : **AGUNG ESA HARYANTO Bin M. KAMID**
2. TEMPAT/TGL LAHIR : Palembang / 26 April 1980
3. PEKERJAAN : Karyawan Swasta Pt. BMH (Bumi Mekar Hujau)
4. ALAMAT : Jln Yasin salma RT. 19 No 1914 sekojo Kel. 2 Ilir Kec. Ilir Timur dua Kodya Palembang.
5. NO TELP/HP : 0813-68182157
6. TELAH MELAPOR DI : Polsek Tulung Selapan
7. PERKARA : Kebakaran Hutan Industri.
8. WAKTU KEJADIAN : Hari Senin tanggal 08 September 2014 sekira pukul 11.00 Wib.
9. TEMPAT KEJADIAN : Pt. BMH Di petak STE 3210 Distrik Simpang tiga Desa Simpang Tiga Kec. Tulung Selapan kab. OKI
10. TERLAPOR : LIDIK

Pelapor

AGUNG ESA HARYANTO Bin M. KAMID


 September 2014
ALBERTA
 BRIGPOL NRP 85030261

Gambar 13. Tanda Bukti Lapor kepada Kepolisian

PT. BUMI MEKAR HUJAU

Palembang, 8 September 2014

No : 004/BMH/LX/2014
 Hal : Laporan Kejadian Kebakaran

Kepada Yth,
 Bapak Kapolsek Tulung Selapan
 di - Tulung Selapan


Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Esa Haryanto
 Tempat, tanggal lahir : 26 April 1980
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Karyawan PT. Bumi Mekar Hujau
 Alamat : Jl. Yasin Salmah No. 1914 RT.019 RW 007 Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang

Melaporkan bahwa pada hari Senin tanggal Delapan bulan September Tahun Dua Ribu Empat belas sekitar pukul 11.00 WIB, pada saat tim RPK (Regu Pemadam Kebakaran) PT Bumi Mekar Hujau melakukan patroli, tim RPK melihat api di lokasi areal IUPHEK HHT PT. Bumi Mekar Hujau di Petak STE3210, kemudian Tim RPK langsung segera melakukan pemadaman api dan kegiatan pemadaman masih berlangsung sampai dengan saat ini. Api diduga muncul karena ada kegiatan oknum pelaku illegal logging yang mencari kayu yang terpendam dengan cara membakar dan kegiatan memasak yang apinya ditinggalkan dan di lokasi ditemukan kayu-kayu hasil gesekan chainsaw, alat transportasi ketek, dan pondok yang telah ditinggalkan Luas areal/lahan yang terbakar tidak/belum diketahui.

Demikian laporan ini dibuat dengan sebenarnya, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat saya,

Agung Esa Haryanto
 Pelapor

Gambar 14. Laporan Kejadian Kebakaran

Daftar Hadir	PP-11/M/2014/43
Revisi	0
Tanggal	01-09-2014

PT. BUMI MEKAR HJAU
Berita Acara Kronologi

**LAPORAN PATROLI IDENTIFIKASI
KEBAKARAN LAHAN, TANAMAN, MORATORIUM**

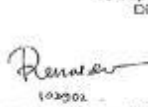
Pada hari **Senin** tanggal **delapan** bulan **Sembilan** tahun **dua ribu empat belas (08 – 09 – 2014)** saya **Didik Purwadi** jabatan **Koordinator SRU PT, BMH dan Renaldi Al Renaldi** jabatan **Koordinator Fire Protection PT, BMH** melakukan rutinitas patroli di area moratorium perbatasan antara **Distrik Padang Sugihan dan Distrik Simpang Tiga** untuk mengidentifikasi asal api yang membakar lahan moratorium **Distrik Padang Sugihan – Distrik Simpang Tiga**.

Pada saat patroli di lokasi moratorium kami mendapatkan masyarakat yang sedang melakukan aktifitas ilegal logging di area moratorium perbatasan **Distrik Padang Sugihan-Distrik Simpang Tiga**, yang lokasinya berdekatan dengan lahan yang terbakar. Kami mendekati masyarakat pelaku ilegal logging tersebut dan berusaha untuk menghentikan kegiatan mereka akan tetapi mereka tidak mendengarkan teguran kami, karena kami tidak berhasil menghentikan kegiatan masyarakat pelaku ilegal logging tersebut maka kami kembali ke posko dan melaporkan hasil patrol tersebut ke FPD.

Dari hasil identifikasi yang dilakukan diduga bahwa api / kejadian kebakaran di **Distrik Padang Sugihan dan Distrik Simpang Tiga**, berasal dari masyarakat yang melakukan aktifitas ilegal logging di moratorium perbatasan antara **Distrik Padang Sugihan dan Distrik Simpang Tiga**, karena masyarakat pelaku ilegal logging mengambil kayu dengan cara membakar lahan terlebih dahulu.

Demikian laporan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

8 September 2014
Dibuat oleh


 (Renaldi Al Renaldi)


 (Didik Purwadi)

Gambar 15. Laporan Patroli Identifikasi Kebakaran Lahan

Daftar Hadir	PP-11/M/2014/43
Revisi	0
Tanggal	01-09-2014

PT. BUMI MEKAR HJAU
Berita Acara Kronologi

**BERITA ACARA HASIL IDENTIFIKASI KEGIATAN ILEGAL LOGGING
DISTRIK SIMPANG TIGA YANG MENYEBABKAN KEBAKARAN
LAHAN DAN HUTAN**

Pada hari **Selasa** tanggal **Sembilan** bulan **September** tahun **dua ribu empat belas (09 – 09 – 2014)** team FPD PT, BMH (Bumi Mekar Haju) dan team Polsek II, Selapan . Melakukan identifikasi di area moratorium **Distrik Simpang Tiga**. Adapun team yang di tugaskan :

1. Agung Ika Haryanto	(Kasir SRU PT, BMH)
2. Didik Purwadi	(Koord. SRU PT, BMH)
3. Renaldi Al Renaldi	(Koord. Fire PT, BMH)
4. Riggani April	(Polsek II, Selapan)
5. Riggani Inda	(Polsek II, Selapan)
6. Riggani Zuhri	(Polsek II, Selapan)


Selain team Tiba di TKP (Tempat Kejadian Perkara) moratorium **Distrik Simpang Tiga**, ternyata TKP (Tempat Kejadian Perkara) sudah terbakar dan mengalami kerusakan area terbakar sempit ke arah timur **57E 3210**. Team melakukan identifikasi serta penyelidikan dan mendapatkan sejarah nama masyarakat pelaku ilegal logging. Adapun datanya sbb:


Nama : Can
Usia : 42 tahun
Alamat : Desa Senok (Iir Suralaga Bagan)
Kerajinan yang digunakan : Kuliak
Dengan nama jombang Jodi Saputra (The Best For you)

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Padangrang, 09 – 09 – 2014

Dibuat oleh


 (Team Polsek II, Selapan)


 (Kasir SRU PT, BMH)

Gambar 16. Berita Acara Identifikasi Illegal Logging

KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN
 RESORT OGAN KOMERING ILIR
 SEKTOR TULUNG SELAPAN
 Jalan Raya Kabupaten No. 36 Kode Pos 20652

TANDA BUKTI LAPORAN
 Nomor : TBL/ 47 /IX/2014/Sumasel/Res OKL/Sek. Tulung Selapan

Berdasarkan Laporan Polisi Nomor : LPB- 10 /IX/2014/Sumasel/Res OKL/Sek. Tulung Selapan, tanggal 08 September 2014 dengan isi diterangkan bahwa :

01. N A M A	: AGUNG ESA HARYANTO Bin M KAMBID
02. TEMPAT / TGL LAHER	: Palembang, 26 April 1985
03. PEKERJAAN	: Kade Security
04. ALAMAT	: Jl.Yasin Salasa B: 19 No.1914 Sekeloa Kel.2 Ilir Kec. Ilir Timur 2 Kota Palembang
05. NO. TELP / HP	: 081368182157
06. TELAH MELAPORKAN	: Polsek Tulung Selapan
07. PERKARA	: Pembakaran hutan dan ilegal Logging
08. WAKTU KEJADIAN	: Hari : Selasa , tanggal 07 September 2014
09. TEMPAT KEJADIAN	: Distrik Simpang Tiga PT.BUMI MEKAR HIJAU
10. TERLAPOR	: KARDOMO, ALI

Tulung Selapan, 08 September 2014
 s.d. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR TULUNG SELAPAN
 Ya Jaga

TANDA TANGAN PELAPOR

AGUNG ESA HARYANTO



Gambar 17. Tanda Bukti Lapor kepada Kepolisian

PT. BUMI MEKAR HIJAU
 JL. E. SOEKAMTO BUKO PTC BLOK. 1 NO. 63 RT. 03 KELURAHAN 8 ILIR
 KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG 30114
 TELP. (0711) 364173 - 364167 FAX. (0711) 362371

Palembang, 16 Oktober 2014

Nomor	: lsh / BMH / X / 2014	Kepada Yth.	
Lampiran	: 1 (Satu) berkas	Kepala Dinas Kehutanan	
Perihal	: Penyampaian Laporan Kejadian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Wilayah Kerja PT. Bumi Mekar Hijau.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	
		Di-	KAYU AGUNG

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kejadian Kebakaran di Areal Konsesi Perusahaan atas IUPHUK-HTT PT. Bumi Mekar Hijau.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Bumi Mekar Hijau



HONSONI TORING
 DIREKTUR UTAMA

Tembusan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Ogan Komering Ilir
2. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan
3. Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan
4. Kepala Balai Pemanfaatan & Pemertanfaatan Hasil Hutan Wilayah V Palembang

Gambar 18. Laporan Kejadian Kebakaran kepada Dinas Kehutanan

Catatan Penulis: Saat ini Greenomics menolak hasil laporan ini dan meminta verifikasi bersama dengan pihak APP dan Kementrian. Keinginan tersebut telah disetujui oleh pihak APP pada tanggal 12 Januari 2016. Pihak Kementrian telah diundang dan menyetujui untuk ikut dalam proses verifikasi, tetapi pihak Greenomics menyatakan untuk mengundurkan diri sementara dengan alasan ingin menunggu proses naik banding yang diajukan oleh pemerintah.